

## Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Dengan Metode Saldo Menurun Ganda Berbasis Android Menggunakan Standar ISO 25010

Ardie Halim Wiyaya<sup>1)\*</sup>, Wiyono<sup>2)</sup>, Andi Leo<sup>3)</sup>, Jessen Laorenza Suwandi<sup>4)</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Universitas Buddhi Dharma, Tangerang, Indonesia  
 \*ardie.h@gmail.com

### ABSTRACT

*The study aims to create an application system that can be used to calculate the amount of depreciation of company assets using the double declining balance method based on Android. The methods used in this study are planning, analysis and application program creation. This Android application is created using the React Native language. The application system created is used to enter user identities, create inventory databases, create customer databases and calculate depreciation using the double declining balance method. The application system developed is designed to facilitate communication between users. The results of the study are an application system with several menus, namely the user identity menu, a menu for creating a list of company assets, a menu for adding company assets and a menu for calculating depreciation. This application was then tested using ISO 25010 to determine whether this software is suitable for use or not. The application system developed can be used to calculate asset depreciation easily, quickly and practically as seen from the results of the questionnaire used with an average result of 79.68%.*

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk membuat sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya penyusutan aktiva perusahaan dengan metode saldo menurun ganda berbasis android. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan, analisis dan pembuatan program aplikasi. Aplikasi android ini dibuat dengan menggunakan bahasa React Native. Sistem aplikasi yang dibuat digunakan untuk memasukkan identitas pengguna, membuat database inventaris, membuat database pelanggan dan menghitung penyusutan dengan metode saldo menurun ganda. Sistem aplikasi yang dikembangkan dirancang untuk memudahkan komunikasi antar muka dengan pengguna. Hasil penelitian adalah sistem aplikasi dengan beberapa menu yaitu menu identitas pengguna, menu untuk membuat daftar aktiva perusahaan, menu untuk menambah aset perusahaan dan menu untuk menghitung penyusutan. Aplikasi ini selanjutnya diuji coba menggunakan ISO 25010 untuk mengetahui apakah software ini layak digunakan atau tidak. Sistem aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva dengan mudah, cepat dan praktis terlihat dari hasil kuesioner yang digunakan dengan hasil rata-rata bernilai 79.68%.

Kata Kunci : React Native, ISO 25010, Penyusutan Aktiva, Saldo Menurun Ganda, Sistem Aplikasi

### INDORMASI ARTIKEL

Submit	Diterima	Publish Online
11 Maret 2025	1 Mei 2025	30 Mei 2025

## PENDAHULUAN

Ada beberapa macam biaya dalam perusahaan, salah satunya adalah biaya tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh banyaknya produk yang dihasilkan. Contoh biaya tetap perusahaan antara lain gaji pegawai, aneka macam abonemen (listrik, telepon, air, internet), pajak, penyusutan dan amortisasi.

Biaya tetap adalah komponen biaya yang harus ditanggung oleh pelaku usaha yang nilainya tidak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis[1]. Termasuk dalam biaya tetap adalah bunga pinjaman modal, biaya sewa peralatan dan pabrik, tingkat depresiasi yang ditetapkan, pajak kekayaan dan gaji para manajer dan eksekutif. Karena semua biaya jangka panjang ini bersifat variabel maka konsep biaya tetap hanya terbatas untuk analisis jangka pendek.

Depresiasi atau penyusutan merupakan upaya perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungan, agar pada saat suatu aktiva tidak dapat digunakan, maka sudah terkumpul sejumlah dana untuk membeli aktiva baru atau aktiva pengganti. Dari segi biaya, penyusutan merupakan pembebanan biaya ke tahun-tahun berjalan selama aktiva tersebut masih dapat digunakan. Jika biaya pembelian suatu aktiva hanya dibebankan pada tahun dimana aktiva tersebut dibeli maka pada tahun tersebut pengeluaran perusahaan menjadi sangat besar. Hal tersebut menjadi tidak adil karena aktiva masih dapat digunakan pada tahun-tahun berikutnya.

Besar nilai yang disusutkan adalah selisih antara harga perolehan dengan nilai sisa yaitu nilai aset pada akhir masa manfaatnya. Terdapat beberapa macam metode yang dapat diterapkan untuk mengalokasikan biaya penyusutan. Beberapa cara tersebut adalah Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*), Nilai Tertulis (*Written Down Value*), Metode anuitas (*Annuity method*), Metode Dana Pelunasan (*Sinking Fund method*), Metode Revaluasi atau Penilaian (*Revaluation or Appraisal*), Metode Polis Asuransi (*Insurance Policy method*), Metode penipisan (*Metode Polis Asuransi*), Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum of years digit method*), Metode Tarif Jam Mesin (*Machine Hour Rate method*).[2]

Dari beberapa metode untuk menghitung besarnya penyusutan aktiva dalam penelitian ini akan dikaji metode saldo menurun ganda. Salah satu kelebihan metode ini dapat diketahui nilai buku pada setiap akhir tahun selama umur produktif dari aktiva tersebut. Dari nilai buku aktiva-aktiva yang dimiliki, perusahaan dapat memperhitungkan aset atau kekayaan perusahaan pada suatu waktu.

Berkaitan dengan perhitungan penyusutan, dibuat database pelanggan, database inventaris (daftar aktiva perusahaan). Database aktiva perusahaan berisi daftar inventaris perusahaan yang akan dihitung nilai penyusutannya. Perhitungan penyusutan dengan metode saldo menurun ganda. Metode ini memiliki kelebihan yaitu dapat diketahui nilai buku akhir tahun untuk setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.

Aplikasi yang dikembangkan, dibuat berbasis android, sehingga dapat dipasang pada telepon seluler (ponsel) pintar. Pada umumnya masyarakat memiliki ponsel pintar berbasis android dan masyarakat terampil mengoperasikan ponsel tersebut. Para pebisnis atau masyarakat awam dapat menggunakan program aplikasi dengan mudah dan praktis.

## TINJAUAN PUSTAKA

Biaya tetap merujuk pada pengeluaran yang tidak mengalami perubahan nilai. Dengan kata lain, nilainya tidak fluktuatif sekalipun volume produksi mengalami perubahan. Mengingat nilainya sama, maka pengalokasian dana untuk biaya tetap dilakukan dengan mudah. Umumnya, biaya tetap tidak mengalami pembengkakan meskipun aktivitas produksi meningkat. Dengan penentuan dan pengendalian biaya tersebut, diharapkan akan diperoleh suatu efisiensi biaya. Adapun yang dimaksud dengan efisiensi biaya adalah terhindar dari pemborosan atau penyimpangan, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap yang sesungguhnya[3].

Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali[4]. Aktiva tetap adalah sumber daya fisik yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa kegunaan yang panjang[5]. Aset tetap atau Aktiva Tetap adalah aset yang meliputi kriteria mempunyai bentuk fisik, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dipergunakan untuk membantu aktivitas perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual, dan diharapkan dapat memberikan masa manfaat dimasa yang akan datang[6]. Aktiva tetap adalah yang dibeli dengan tujuan untuk dipergunakan secara aktif di dalam operasional perusahaan dalam rangka mencari laba, dan memberikan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi[7].

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa aktiva tetap memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

1. Ada wujud fisiknya.
2. Merupakan milik perusahaan.
3. Digunakan secara aktif dalam operasi perusahaan.
4. Umurnya lebih dari satu periode akuntansi.
5. Dimiliki bukan untuk dijual kembali.
6. Memberi manfaat di masa yang akan datang.

Ditinjau berdasarkan wujudnya, aktiva tetap dapat digolongkan atas aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva-aktiva yang berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal[8]

Macam-macam aktiva berwujud yaitu :

1. Tanah.  
Tanah biasanya digunakan sebagai tempat bangunan untuk lokasi pabrik atau kantor. Harga perolehan tanah mencakup: harga pembelian tunai, biaya pengalihan kepemilikan seperti biaya notaris, komisi untuk agen real estate dan pajak bumi bangunan serta biaya lain terkait dengan tanah yang harus dibayar oleh pribadi.
2. Bangunan.  
Bangunan merupakan fasilitas yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti toko, kantor, pabrik dan gudang.
3. Mesin dan alat-alat.  
Harga perolehan mesin dan alat-alat adalah harga beli, pajak-pajak yang menjadi beban pembelian, biaya angkut, asuransi dalam perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa percobaan mesin.
4. Kendaraan.  
Harga perolehan kendaraan terdiri dari harga faktur, bea balik nama dan biaya angkut. Pajak-pajak yang dibayar setiap periode seperti pajak kendaraan bermotor, jasa rahrja, dan lain-lain dibebankan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Harga perolehan kendaraan di depresiasikan selama masa penggunaannya.
5. Perabot dan Alat-alat Kantor.  
Elemen-elemen perabot seperti meja, kursi dan lemari, sedangkan yang termasuk elemen- elemen alat-alat kantor seperti mesin ketik, mesin hitung dan lain-lain. Yang termasuk dalam harga perolehan perabot atau alat-alat kantor adalah harga beli, biaya angkut dan pajak-pajak yang menjadi tanggungan pembeli.

Aktiva tetap tidak berwujud adalah aktiva yang sulit diubah bentuk dan wujudnya non-fisik. Aktiva tetap tidak berwujud umumnya disimpan dalam bentuk dokumen dan wajib diperbarui beberapa tahun sekali, tapi sulit diubah menjadi kas[9].

Macam-macam aktiva tetap tidak berwujud:

1. Hak Cipta.  
Hak cipta adalah hak eksklusif yang diberikan oleh negara yang memperbolehkan pengarang atau penulis (author) untuk menerbitkan, menjual, dan mengendalikan hasil tulisan (literatur), artistik, atau karangan (gubahan) music.
2. Hak Merek Dagang.  
Merek dagang adalah nama, istilah, atau symbol yang digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan dan produknya. Jika merek dagang dibeli dari perusahaan lain, biaya pembeliannya harus dicatat sebagai aktiva. Biaya merek dagang dalam banyak kasus biasanya mempunyai umur manfaat yang tidak terbatas, sehingga tidak diamortisasi selama umur manfaat.
3. Hak Paten.  
Hak Paten adalah suatu hak untuk memproduksi dan menjual barang yang memiliki karakteristik tertentu[10].
4. Nama Baik (Goodwill).  
Goodwill adalah nilai seluruh hal-hal istimewa yang berkaitan dengan perusahaan. Hal ini mencakup manajemen yang baik, lokasi yang strategis, hubungan dengan konsumen yang baik, pekerjaan yang terampil, produk yang berkualitas baik, hubungan yang harmonis dengan serikat buruh. [10]

Penyusutan aset dapat diartikan sebagai alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Aset pemerintah yang tercatat dalam neraca (kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan), secara umum nilai dan fungsinya akan terus

menurun sejalan dengan pemanfaatan aset tersebut. Agar nilai aset dapat disajikan sesuai dengan nilainya terkini maka dilakukan penyusutan aset. Selain itu, penyusutan aset adalah bentuk prinsip akuntansi yakni pengakuan biaya (expense recognition), biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan terkait. Karena pemanfaatan aset tetap lebih dari satu periode pelaporan, maka biaya perolehan aset secara bertahap harus dipindahkan ke laporan operasional/laba-rugi sejalan dengan manfaat yang diperoleh dari penggunaan aset setiap periodenya [11]

Penentuan dan perhitungan biaya penyusutan aset tetap perusahaan sangat penting guna untuk mengetahui biaya penyusutan dan harga perolehan yang sesungguhnya terjadi [11].

Aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah aktiva yang :

1. Diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode akuntansi.
2. Memiliki masa manfaat yang terbatas.
3. Dimiliki oleh suatu perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau memasok barang atau jasa, untuk disewakan atau untuk tujuan administrasi. Contohnya seperti gedung, mesin, pabrik dan kendaraan.

Depresiasi dengan metode saldo menurun ganda menghasilkan jumlah depresiasi yang lebih besar pada tahun-tahun awal. Dalam menghitung depresiasi dengan metode ini tidak mengakui nilai sisa. Depresiasi dihitung dari nilai buku tahun sebelumnya yang dikalikan dengan tarif depresiasi dari sebuah barang yang terdepresiasi. Biaya penyusutan yang dihitung dengan metode Saldo Menurun Ganda (double declining balance method) dari tahun ke tahun akan semakin kecil karena biaya penyusutan secara periodik didasarkan pada nilai buku [12]. Untuk menghitung biaya penyusutan dengan metode ini, tarif penyusutan dikalikan dengan nilai buku sedangkan nilai sisa diabaikan.

$$TD = \frac{100\%}{n} \times 2$$

Keterangan :

TD : tarif depresiasi.

N : taksiran umur manfaat.

Contoh :

Sebuah aktiva tetap yang mempunyai harga perolehan Rp. 1.700.000,- akan didepresiasi selama 5 tahun. Berapakah nilai buku pada akhir tahun ke-5 jika diasumsikan aktiva tetap tersebut dibeli pada awal tahun.

Penyelesaian :

$$TD = \frac{100\%}{5} \times 2 = 40\%$$

**Tabel I. Depresiasi Dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

Tahun	Nilai Buku Awal Tahun	Tarif Depresiasi	Depresiasi	Nilai Buku Akhir Tahun
1	1.700.000	40%	680.000	1.020.000
2	1.020.000	40%	408.000	612.000
3	612.000	40%	244.800	367.000
4	367.000	40%	146.800	220.400
5	220.400	40%	88.100	132.300

Evaluasi kualitas website menjadi hal yang sangat penting. Kualitas sebuah website tidak hanya mempengaruhi pengalaman pengguna, tetapi juga berdampak pada reputasi dan keberhasilan entitas yang bersangkutan [13]. Berbagai macam metode evaluasi kualitas software dapat digunakan baik evaluasi mandiri ataupun bertanya kepada pihak lain baik pengguna ataupun para ahlinya. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah TAM, UAT, ISO Model, dll. Banyak solusi model kualitas telah diusulkan yang merujuk pada atribut kualitas tertentu dalam konteks ini. Namun, pendekatan ini tidak mempertimbangkan konteks di mana artefak akan beroperasi dan perspektif pemangku kepentingan yang mengevaluasi validitasnya. Lebih jauh, solusi ini memiliki keterbatasan karena bersifat khusus terhadap artefak dan tidak dapat diperluas [14].

ISO 25010 adalah standar internasional untuk evaluasi kualitas software dan sistem [15]. Standar ISO/IEC 25010 adalah standar kualitas pengujian terhadap perangkat lunak secara internasional yang

berlaku atau digunakan saat ini. Dalam mengembangkan atau memilih produk perangkat lunak berkualitas tinggi, maka akan terjadi interaksi dimana ketika suatu produk digunakan akan disesuaikan dengan konteks penggunaan tertentu.

Secara keseluruhan ISO/IEC 25010, memiliki 8 karakteristik untuk mengukur kualitas perangkat lunak secara menyeluruh, antara lain portability, performance efficiency, reliability, security usability, maintainability, compatibility, dan functional suitability [16].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan pada ide akan adanya program aplikasi yang dapat digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva tetap perusahaan dengan mudah, cepat dan praktis. Program aplikasi tersebut dapat dipasang pada ponsel pintar sehingga orang awam bisa mengoperasikannya.

Berangkat dari ide tersebut, penulis ingin mengembangkan program aplikasi berbasis android, dimana ponsel berbasis android sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Program aplikasi yang akan dikembangkan, bersifat komunikatif dengan komunikasi antar muka yang mudah dimengerti sehingga para pebisnis dan orang awam dapat menggunakannya.

Kajian awal dimulai dengan mengetahui variabel-variabel yang akan digunakan dalam perhitungan dan formulasi untuk menghitung penyusutan. Dari variabel input dan formulasi perhitungan, kemudian dirancang user interface bagi para pengguna dan tampilan akhir dari hasil perhitungan.

Secara garis besar, diagram alir metodologi penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Metodologi Penelitian**

Perhitungan penyusutan dengan metode saldo menjurun ganda, hanya memperhitungkan harga perolehan (pembelian) suatu aktiva dan umur ekonomi. Metode ini tidak memperhitungkan nilai sisa dari suatu aktiva. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai buku akhir tahun.

Metode perhitungan penyusutan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tarif depresiasi per tahun (d) adalah :

$$d = \frac{100\%}{n} \times 2$$

Keterangan :

n : umur ekonomi (dalam tahun).

Contoh :

Suatu perusahaan membeli mesin produksi seharga Rp. 20.000.000,- Mesin tersebut diperkirakan dapat dioperasikan selama 5 tahun. Tentukan besarnya penyusutan tahun-tahun berjalan.

$$d = \frac{100\%}{5} \times 2 = 40\%$$

**Tabel 2. Contoh Perhitungan Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda**

Tahun	Nilai buku Awal tahun	Tarif de-presiasi	Perhitungan penyusutan	Nilai buku Akhir tahun
1	20.000.000	40%	40% x 20.000.000=8.000.000	12.000.000
2	12.000.000	40%	40% x 12.000.000=4.800.000	7.200.000
3	7.200.000	40%	40% x 7.200.000=2.880.000	4.320.000
4	4.320.000	40%	40% x 4.320.000=1.728.000	2.592.000
5	2.592.000	40%	40% x 2.592.000=1.036.800	1.555.200

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa sistem aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat daftar inventaris aktiva perusahaan, menghitung besarnya penyusutan per tahun untuk setiap macam aktiva, membuat laporan penyusutan semua aktiova yang dimiliki perusahaan.

Menu sistem aplikasi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

**Gambar 2. Tampilan menu daftar aset**

Halaman ini digunakan pengguna untuk login aplikasi. Apabila pengguna belum memiliki akun, pengguna dapat klik link untuk registrasi.

**Gambar 3. Tampilan menu profil pengguna**

Halaman ini digunakan pengguna untuk login aplikasi. Apabila pengguna belum memiliki akun, pengguna dapat klik link untuk registrasi.

**Gambar 4. Tampilan menu daftar aset**

Halaman ini berisi daftar aset perusahaan, merupakan database aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Aset tersebut merupakan aktiva yang akan dihitung penyusutannya.



Gambar 5. Tampilan menu tambah aset

Halaman ini adalah halaman pertama ketika pengguna ingin menambahkan aset. Pada halaman ini, pengguna memilih tipe aktiva yang akan ditambahkan.

Gambar 6. Tampilan sub menu tambah aset

Setelah pengguna memilih jenis aset yang akan ditambahkan, selanjutnya pengguna dapat mengisi data aset pada halaman ini.

Gambar 7. Tampilan sub menu laporan penyusutan

Pada halaman ini, pengguna dapat memilih filter untuk menampilkan bulan dan tahun penyusutan yang akan ditampilkan. Menu ini digunakan menampilkan besarnya penyusutan setiap aktiva dan total nilai penyusutan untuk semua aset yang dimiliki perusahaan yaitu sejumlah uang yang harus disisihkan perusahaan untuk membeli aktiva baru.

### Pengujian ISO 25010

Pengujian ini dilakukan kepada sejumlah perusahaan dan beberapa perseorangan baik pribadi ataupun pelaku kegiatan UMKM. Pengujian ini menggunakan perangkat kuesioner yang akan diajukan akan dikirimkan baik melalui *online* ataupun *offline* dalam bentuk *hardcopy*. Sampel yang didapat berjumlah 30 kuesioner.

Hasil kuesioner ini akan diolah sesuai dengan masing-masing karakteristik yang ada pada ISO 25010. Pada kuesioner ini digunakan 9 karakteristik ISO 25010 yakni Karakteristik Functional Suitability, Karakteristik Performance Efficiency, Karakteristik Compatibility, Karakteristik Usability, Karakteristik Reliability, Karakteristik Security, Karakteristik Maintainability, Karakteristik Portability, Karakteristik Quality in use model. Adapun rumus yang digunakan yakni:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Skor yang didapat = jumlah skor pada kriteria tersebut berdasarkan jumlah responden

Skor ideal = jumlah responden X maksimum skor per pertanyaan

## Karakteristik Functional Suitability

Tabel 3. Kuesioner Karakteristik Functional Suitability

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa sesuai fitur aplikasi dengan apa yang dijanjikan, dan apakah fitur tersebut berfungsi optimal?	1	2	4	11	12	
Seberapa baik aplikasi ini memenuhi kebutuhan Anda?		3	3	13	11	
Seberapa mudah aplikasi membantu Anda mencapai tujuan Anda?		2	4	15	9	
Skor yang didapat	1x1	7x2	11x3	39x4	32x5	364

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 3 = 450$

Skor yang didapat adalah 364

Persentase =  $364/450 \times 100\% = 80,89\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik functional suitability mendapatkan hasil 80,89%. Sehingga sistem ini dapat terbilang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## Karakteristik Performance Efficiency

Tabel 4. Kuesioner Karakteristik Performance Efficiency

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa responsif aplikasi saat digunakan?		2	4	16	8	
Seberapa lancar aplikasi berjalan tanpa gangguan seperti crash atau hang?		2	5	12	11	
Seberapa hemat aplikasi ini dalam penggunaan data seluler?	2	3	6	13	6	
Skor yang didapat	2x1	7x2	15x3	41x4	25x5	350

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 3 = 450$

Skor yang didapat adalah 350

Persentase =  $350/450 \times 100\% = 77,78\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Performance Efficiency mendapatkan hasil 77,78%. Sehingga sistem ini dapat terbilang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## Karakteristik Compatibility

Tabel 5. Kuesioner Karakteristik Compatibility

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa kompatibel aplikasi ini dengan perangkat Anda?		2	3	14	11	
Seberapa baik aplikasi berfungsi di berbagai jenis jaringan (3G, 4G, Wi-Fi)?	1	4	4	14	7	
Seberapa baik aplikasi ini terintegrasi dengan aplikasi lain yang Anda gunakan?		2	4	15	9	
Skor yang didapat	1x1	8x2	11x3	43x4	27x5	357

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 3 = 450$

Skor yang didapat adalah 357

Persentase =  $357/450 \times 100\% = 79,33\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Compatibility mendapatkan hasil 79,33%. Sehingga sistem ini dapat terbilang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## Karakteristik Usability

Tabel 6. Kuesioner Karakteristik Usability

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa mudah dipahami desain antarmuka pengguna aplikasi ini?		2	4	13	11	
Seberapa intuitif navigasi aplikasi ini?	1	2	7	9	11	
Seberapa menarik dan konsisten desain aplikasi menurut Anda?	1	2	6	10	11	
Skor yang didapat	2x1	6x2	17x3	32x4	33x5	358

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 3 = 450$

Skor yang didapat adalah 358

Persentase =  $358/450 \times 100\% = 79,56\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Usability mendapatkan hasil 79,56%. Sehingga sistem ini dapat dibidang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### Karakteristik Reliability

**Tabel 7. Kuesioner Karakteristik Reliability**

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa stabil dan andal aplikasi ini?		2	5	11	12	
Seberapa jarang Anda menghadapi masalah atau error saat menggunakan aplikasi ini?		2	6	15	7	
Seberapa cepat aplikasi dapat dipulihkan setelah terjadi masalah?		2	5	13	10	
Skor yang didapat		6x2	16x3	39x4	29x5	361

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 3 = 450$

Skor yang didapat adalah 361

Persentase =  $361/450 \times 100\% = 80,22\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Reliability mendapatkan hasil 80,22%. Sehingga sistem ini dapat dibidang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### Karakteristik Security

**Tabel 8. Kuesioner Karakteristik Security**

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa aman Anda merasa saat menggunakan aplikasi ini terkait perlindungan data?		3	3	15	9	
Seberapa memadai fitur keamanan yang disediakan aplikasi ini?		3	3	15	9	
Skor yang didapat		6x2	6x3	30x4	18x5	240

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 2 = 300$

Skor yang didapat adalah 240

Persentase =  $240/300 \times 100\% = 80\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Security mendapatkan hasil 80%. Sehingga sistem ini dapat dibidang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### Karakteristik Maintainability

**Tabel 9. Kuesioner Karakteristik Maintainability**

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa mudah proses pembaruan aplikasi dilakukan?		3	4	14	9	
Seberapa signifikan peningkatan yang dirasakan setelah aplikasi diperbarui?		4	3	16	7	
Skor yang didapat		7x2	7x3	30x4	16x5	235

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 2 = 300$

Skor yang didapat adalah 235

Persentase =  $235/300 \times 100\% = 78,33\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Maintainability mendapatkan hasil 78,33%. Sehingga sistem ini dapat dibidang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### Karakteristik Portability

**Tabel 10. Kuesioner Karakteristik Portability**

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa tersedia aplikasi ini di berbagai platform (misalnya, Android dan iOS)?		2	2	15	11	
Seberapa konsisten fitur-fitur utama di semua platform?		3	6	12	9	
Skor yang didapat		5x2	8x3	27x4	20x5	242

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 2 = 300$

Skor yang didapat adalah 242

Persentase =  $242/300 \times 100\% = 80,67\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Portability mendapatkan hasil 80,67%. Sehingga sistem ini dapat dibilang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### Karakteristik Quality in use model

**Tabel 11. Kuesioner Karakteristik Quality in Use Model**

Daftar Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
Seberapa efektif aplikasi membantu Anda menyelesaikan pekerjaan?		3	2	13	12	
Seberapa efisien aplikasi ini dalam mendukung pencapaian tujuan Anda?		2	5	14	9	
Seberapa puas Anda dengan pengalaman keseluruhan menggunakan aplikasi ini?		2	4	15	9	
Seberapa besar kemungkinan Anda merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain?		2	6	15	7	
Skor yang didapat		9x2	17x3	57x4	37x5	482

Skor ideal adalah  $30 \times 5 \times 4 = 600$

Skor yang didapat adalah 482

Persentase =  $482/600 \times 100\% = 80,33\%$

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat, untuk karakteristik Quality in use model mendapatkan hasil 80,33%. Sehingga sistem ini dapat dibilang sangat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**Tabel 12. Hasil Rata-rata Kuesioner**

No	Karakteristik	Persentase Hasil
1	<i>Functional Suitability</i>	80,89%
2	<i>Performance Efficiency</i>	77,78%
3	<i>Compatibility</i>	79,33%
4	<i>Usability</i>	79,56%
5	<i>Reliability</i>	80,22%
6	<i>Security</i>	80%
7	<i>Maintainability</i>	78,33%
8	<i>Portability</i>	80,67%
9	<i>Quality in use model</i>	80,33%
Rata-rata Hasil		79,68%

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari bahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengelola aktiva perusahaan dan dapat digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva dengan mudah, cepat dan praktis.
2. Sistem aplikasi yang dikembangkan berdasarkan metode saldo menurun ganda, dimana metode tersebut adalah yang paling banyak digunakan oleh perusahaan karena bisa untuk menghitung penyusutan sekaligus untuk mengetahui nilai buku tahun-tahun berjalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. D. Prihadi, *KEWIRAUSAHAAN Membentuk Pola Pikir dan Menjadi Sumber Daya Manusia Unggul*. Malang: Ahlimedia Book, 2020.
- [2] K. J. Liapis and D. D. Kantianis, "Depreciation Methods and Life-cycle Costing (LCC) Methodology," *Procedia Economics and Finance*, vol. 19, pp. 314–324, Jan. 2015, doi: 10.1016/S2212-5671(15)00032-5.
- [3] A. T. B., M. Basir, and Muh. A. N. Hanafi, "ANALISIS PENENTUAN BIAYA TETAP DAN BIAYA VARIABEL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA OUTLET THE COFFEE BEAN & TEA LEAF GRAND INDONESIA DI KOTA MAKASSAR," *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 1, no. 2, pp. 107–115, Dec. 2019, doi: 10.46918/PAY.V1I2.408.

- [4] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [5] D. Damayanti, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [6] J. L. Makaluas and D. Afandi, "ANALISIS PELAPORAN DAN PENGUNGKAPAN AKTIVA TETAP DI PT. KEMILAU NUR SIAN ," *Jurnal EMBA*, vol. 4, no. 1, pp. 364–374, Mar. 2016.
- [7] H. Pangaribuan, *PENGANTAR AKUNTANSI*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- [8] Z. Baridwan, *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFÉ, 2004.
- [9] Suhardi *et al.*, *Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [10] S. H. Wibowo, *Dasar-Dasar Akuntansi*. Semarang: PIP Semarang, 2018.
- [11] I. Harefa and T. H. S. Hulu, "Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, vol. 1, no. 1, pp. 146–151, Aug. 2022, doi: 10.56248/JAMANE.V1I1.25.
- [12] J. Arifin, *Matematika Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- [13] M. K. Abdillah, Suprpto, and A. R. Perdanakusuma, "Analisis Kualitas Website XYZ.com menggunakan Model ISO/IEC 25010 Product Quality," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK)*, vol. 8, no. 1, pp. 41–50, Jan. 2024.
- [14] F. Basciani, D. Di Pompeo, J. Di Rocco, and A. Pierantonio, "A customizable approach to assess software quality through Multi-Criteria Decision Making," *Proceedings - IEEE 20th International Conference on Software Architecture Companion, ICSA-C 2023*, pp. 264–271, 2023, doi: 10.1109/ICSA-C57050.2023.00063.
- [15] E. S. Peters and G. K. Aggrey, "An ISO 25010 Based Quality Model for ERP Systems," *Advances in Science, Technology and Engineering Systems Journal*, vol. 5, pp. 578–583, 2020, doi: 10.25046/aj050272.
- [16] M. Izzatillah, "QUALITY MEASUREMENT OF TRANSPORTATION SERVICE APPLICATION GO-JEK USING ISO 25010 QUALITY MODEL," *Jurnal SIMETRIS*, vol. 10, no. 1, 2019.